

Perubahan Sosial dan Pengaruh Media Sosial Tentang Peran Instagram dalam Membentuk Identitas Diri Remaja

Ni'amulloh Ash Shidiqie

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Nouval Fitra Akbar

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Andhita Risiko Faristiana

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Alamat: Kampus II Jl. Puspita Jaya, Ds. Pintu, Kec. Jenangan, Kab. Ponorogo

Korespondensi penulis: niamasshidqie@gmail.com

Abstract. *The development of information and communication technology has significantly affected social change. One social media platform that is very popular among teenagers is Instagram. This study aims to analyze social changes that occur in the context of Instagram use and their influence on the formation of adolescent self-identity. This research uses a literature study research method where the data used comes from journals, articles, the internet, literature reviews containing the material studied.*

The results of this study show that Instagram has a significant influence in shaping adolescent self-identity. Teenagers have the opportunity to build and manage their self image through the photos and content they upload on this platform.

Instagram use also affects social norms and beauty standards of teens. Teenagers are often influenced by images uploaded by peers, celebrities, or influencers who are considered ideal models. This can lead to social pressure for adolescents to conform to these standards, both in physical appearance and lifestyle. Because excessive use can affect the mental health and personal development of adolescent. Therefore, it is important for parents to provide guidelines and support teenagers in using social media wisely.

Keywords: *Instagram, Media Social, Self Identity, Social Change, Teenager*

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mempengaruhi perubahan sosial secara signifikan. Salah satu platform media sosial yang sangat populer di kalangan remaja adalah Instagram. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan sosial yang terjadi dalam konteks penggunaan Instagram dan pengaruhnya terhadap pembentukan identitas diri remaja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur dimana data yang digunakan berasal dari jurnal, artikel, internet, literature review yang berisikan tentang materi yang diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Instagram memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk identitas diri remaja. Para remaja memiliki kesempatan untuk membangun dan mengelola citra diri mereka melalui foto dan konten yang mereka unggah di platform ini.

Penggunaan Instagram juga mempengaruhi norma sosial dan standar kecantikan remaja. Remaja sering kali terpengaruh oleh gambar-gambar yang diunggah oleh teman sebaya,

selebritas, atau influencer yang dianggap sebagai model yang ideal. Hal ini dapat menyebabkan tekanan sosial bagi remaja untuk menyesuaikan diri dengan standar tersebut, baik secara penampilan fisik maupun gaya hidup. Karena penggunaan yang berlebihan dapat mempengaruhi kesehatan mental dan perkembangan pribadi remaja. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memberikan pedoman dan mendukung remaja dalam menggunakan media sosial dengan bijak.

Kata kunci: Identitas Diri, Instagram, Media Sosial, Perubahan Sosial, Remaja

LATAR BELAKANG

Manusia dan perubahan sosial saling terkait erat dalam perkembangan masyarakat. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kemampuan untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan. Perubahan sosial merujuk pada transformasi yang terjadi dalam nilai-nilai, norma, institusi, dan struktur sosial suatu masyarakat. Tentunya setiap orang memiliki cara pandang yang berbeda terhadap perubahan, sehingga dapat terbentuknya masyarakat yang memiliki kesamaan cara pandang terhadap perubahan.

Setiap manusia pasti mengalami perubahan selama hidupnya. Perubahan dapat berdampak terbatas maupun luas, perubahan lambat dan perubahan cepat. Menurut Ahli Sosiolog yaitu Wilbert Moore, perubahan sosial merupakan perubahan signifikan yang terjadi mencakup aspek struktur sosial, tingkah perilaku, dan interaksi sosial, termasuk perubahan norma, nilai, dan fenomena budaya. Perubahan sosial adalah studi yang mengkaji tingkah laku masyarakat dan hubungannya dengan perubahan. Perubahan dalam masyarakat adalah fenomena normal. Berkat komunikasi modern, pengaruhnya dapat dengan cepat menyebar ke seluruh dunia.

Perubahan yang lambat dan cepat membutuhkan waktu lama, perubahan kecil yang saling mengikuti secara perlahan dan disebut evolusi. Perubahan sosial juga dapat dipicu oleh faktor eksternal seperti, kemajuan teknologi. Misalnya, kemajuan dalam teknologi komunikasi seperti internet dan media sosial telah mengubah cara manusia berinteraksi dan mendapatkan informasi. Ini telah menghasilkan perubahan signifikan dalam pola komunikasi, pengorganisasian politik, dan pengetahuan di masyarakat. Pada saat yang sama, perubahan sosial terjadi dengan cepat dan mencakup prinsip-prinsip dasar atau landasan kehidupan masyarakat.

Perubahan ini disebabkan oleh interaksi sosial antar manusia, yang dapat mempengaruhi pola pikir dan bertindak manusia. Perubahan pada kehidupan seseorang tidak dapat dilihat dari satu sisi saja, namun banyak faktor yang membuat seseorang melakukan perubahan, meskipun tidak diinginkan. Perubahan sosial tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi melalui interaksi kompleks antara manusia, lingkungan, dan institusi sosial. Manusia memiliki peran aktif dalam mengubah masyarakat dan mempengaruhi arah perubahan sosial. Namun, perubahan sosial juga dapat memunculkan tantangan konflik dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memahami dinamika perubahan sosial agar dapat meresponnya dengan bijaksana dan mempromosikan perubahan yang positif bagi masyarakat.

Di era globalisasi saat ini, kebutuhan akan interaksi semakin meningkat, penemuan seperti teknologi informasi (Internet) terus berkembang pesat, yang kemudian merubah bentuk masyarakat, dari masyarakat dunia lokal menjadi masyarakat dunia global. Seiring berkembangnya teknologi mampu membuat ruang kehidupan baru bagi masyarakat, sehingga secara tidak sadar manusia tinggal dalam dua dunia, yaitu dunia nyata dan dunia maya. Keberadaan internet mengubah pola interaksi masyarakat. Interaksi dapat dilakukan tanpa harus berada di ruangan dan waktu yang sama. Internet menghilangkan hambatan yang mencegah orang berinteraksi

Perubahan sosial merupakan bagian yang tak terpisahkan dari perkembangan masyarakat, dan media sosial telah menjadi salah satu faktor utama dalam membentuk perubahan ini. Salah satu platform media sosial yang paling populer saat ini adalah Instagram. Instagram, telah menciptakan sebuah lingkungan yang unik, di mana pengguna dapat berbagi foto, video, dan cerita mereka dengan dunia.

Perkembangan teknologi dalam beberapa dekade terakhir telah memiliki dampak besar terhadap cara kita berinteraksi sosial, termasuk inovasi teknologi komunikasi berupa media sosial. Dengan pesatnya perkembangan *new media*, seperti Facebook, Instagram, dan Twitter memungkinkan kita untuk berbagi pemikiran, foto, dan video dengan cepat kepada banyak orang. Salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh para remaja saat ini adalah Instagram. Ini membuka peluang untuk berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki minat dan pandangan yang sama, serta memperluas wawasan kita berinteraksi dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda.

Berdasarkan Napoleon Cat, ada 106,72 juta pengguna Instagram di Indonesia hingga Februari 2023. Jumlah tersebut meningkat 12,9% dibandingkan pada bulan sebelumnya yang sebesar 94,54 juta pengguna. Dari usianya 37,8% pengguna Instagram di dalam negeri berada di kelompok umur 18-24 tahun. Sebanyak 29,7% pengguna media sosial tersebut dari kelompok usia 25-34 tahun.

Instagram adalah platform media sosial berbasis gambar dan video yang memungkinkan pengguna untuk berbagi konten dengan pengikut mereka. Instagram diluncurkan dan diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger pada bulan Oktober 2010. Instagram awalnya fokus pada berbagi foto, tetapi sejak itu telah berkembang untuk mencakup berbagi video dan fitur-fitur lainnya. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengambil foto atau video, mengeditnya dengan filter dan alat pengeditan yang tersedia, dan membagikannya dengan pengikut mereka atau melalui pesan pribadi.

Platform Instagram juga tidak lepas dari berbagai alasan untuk menarik perhatian, meminta pendapat, menumbuhkan citra dan juga sekedar mencari hobi, mencari teman baru, berbisnis, berpolitik bahkan mencari pasangan hidup. Dengan menggunakan media sosial, kita bebas mengekspresikan apa yang ingin kita ungkapkan. Kebebasan menggunakan media sosial menjadi masalah bagi remaja saat ini. Pasalnya, para remaja ini seringkali tidak menyadari keterbatasan ekspresi di media sosial. Seringkali kesalahan seperti gaya hidup media sosial yang berlebihan telah menjadi tren di kalangan saat ini. Media sosial memiliki dampak besar pada gaya hidup pengguna.

Sebelum mengunggah foto ke Instagram para remaja biasanya akan memilih foto versi terbaiknya. Proses menunggah foto di Instagram memungkinkan remaja untuk menunjukkan kreativitas mereka dan mengekspresikan diri secara visual. Mereka dapat memilih foto yang menggambarkan kegiatan, perjalanan, pertunjukan, atau momen bersama teman-teman mereka. Dengan mengunggah foto-foto itu, remaja dapat memperlihatkan sisi mereka yang unik dan menunjukkan kepada para pengikut mereka apa yang mereka sukai, minati, dan lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, perlu diingat bahwa Instagram juga dapat memberikan tekanan dan pengaruh terhadap identitas remaja. Mereka mungkin merasa terdorong untuk terlihat sempurna, mengikuti tren, atau mendapatkan pengakuan sosial melalui jumlah pengikut (likes). Hal ini dapat mempengaruhi citra diri mereka dan menimbulkan tekanan yang tidak sehat untuk memenuhi standar yang tidak realistis.

KAJIAN TEORITIS

Beberapa hasil penelitiann terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah: Ismi Kamalia Fitri (2020) menganalisis tentang hasil survey teori identitas diri dapat menjadi pendekatan yang tepat dalam mengkaji pengaruh Instagram dalam membentuk identitas diri remaja. Identitas diri adalah identitas yang menyangkut kualitas atau eksistensi dari seorang individu, yang berarti bahwa seorang individu tersebut memiliki suatu gaya pribadi yang khas. Identitas, merupakan hal yang penting di dalam suatu masyarakat yang hidup di dalam lingkungan sosial. Identitas membuat suatu gambaran mengenai seseorang melalui; penampilan fisik, ras, warna kulit, bahasa yang digunakan, penilaian diri dan faktor persepsi yang lain. Dalam konteks ini, pengaruh Instagram dalam membentuk identitas diri yang dipengaruhi oleh persepsi seseorang dalam melihat individu lainnya.

METODE PENELITIAN

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur berbasis analisis. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Studi ini dilakukan oleh peneliti antara setelah mereka menentukan topik penelitian dan ditetapkannya rumusan permasalahan, sebelum mereka mengumpulkan data yang diperlukan. Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti mempunyai pendalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang hendak diteliti. Penelitian ini ditunjukan terhadap masalah yang hendak diteliti. Penelitian ini ditujukan terhadap Perubahan Sosial dan Pengaruh Media Sosial tentang Peran Instagram dalam Membentuk Identitass Diri Remaja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seiring perkembangan teknologi, remaja melihat penggunaan media sosial sebagai tempat utama membantu mereka menemukan identitas dirinya. Melalui platform tersebut, mereka dapat mengunggah foto atau video yang mencerminkan minat dan kegiatan mereka, menginspirasi orang lain, dan mengekspresikan kepribadian mereka melalui konten yang di bagikan. Hal ini dapat memperkuat kepercayaan diri dan memberi ruang untuk bereksperimen dengan berbagai bentuk seni dan karya kreatif.

Kehadiran media sosial Instagram di kalangan remaja semakin memudahkan mereka merasakan tempat pribadinya di komunitas yang lebih luas. Instagram juga menjadi sarana penting bagi remaja untuk menjalin hubungan sosial. Mereka dapat mengikuti teman-teman, keluarga, selebriti, dan akun lain yang menarik minat mereka.

Seseorang khususnya remaja mengkonstruksi atas diri mereka tampil sedemikian rupa sehingga identitas yang dihasilkan merupakan gambaran dari apa yang sebenarnya mereka inginkan dan juga untuk memenuhi kebutuhan pengakuan sosial. Remaja harus memilih dengan bijaksana siapa yang mereka ikuti, berinteraksi dengan konten yang positif dan membangun serta membatasi waktu yang mereka habiskan di platform tersebut.

Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Perubahan Sosial Masyarakat

Instagram memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif penggunaan Instagram sangat mempengaruhi perubahan sosial menjadi lebih baik, namun efek negatifnya cenderung menimbulkan perubahan sosial di masyarakat yang menghilangkan nilai atau norma masyarakat.

Dengan hadirnya media sosial khususnya Instagram, sebagai teknologi baru tentunya mengubah gaya hidup masyarakat. Bagian dari perubahan adalah peningkatan efisiensi dan efektivitas orang dalam mengumpulkan informasi tanpa waktu, tempat dan biaya menjadi penghalang mahal.

Instagram memiliki pengaruh yang signifikan pada perubahan sosial di masyarakat. Berikut ini adalah beberapa pengaruh utama yang dapat dilihat:

1. Komunikasi dan Keterhubungan

Instagram telah mengubah cara kita berkomunikasi dan terhubung satu sama lain. Melalui platform ini, orang dapat berbagi foto, video, dan cerita sehari-hari mereka dengan cepat dan mudah. Hal ini telah memperluas jangkauan komunikasi, yang memungkinkan orang untuk tetap terhubung dimanapun dan kapanpun di seluruh dunia. Instagram juga telah menjadi sarana untuk mengorganisir gerakan sosial dan kampanye advokasi

2. Pengaruh Visual dan Standar Kecantikan

Instagram didominasi oleh konten visual, termasuk gambar dan video yang disunting dan diubah untuk menciptakan tampilan yang sempurna dan menarik. Banyak pengguna Instagram terutama remaja dan wanita, dapat terpengaruh oleh standar kecantikan yang tidak realistis yang seringkali ditampilkan di Instagram. Hal ini dapat menyebabkan

perasaan tidak puas dengan penampilan mereka sendiri dan memicu masalah kepercayaan diri.

3. Peningkatan Pencitraan Diri dan Personal Branding

Instagram memberikan kesempatan bagi penggunanya untuk membangun citra dan merek pribadi mereka. Orang-orang dapat membuat profil yang menunjukkan sisi terbaik dari diri mereka, estetika yang indah, memamerkan prestasi, gaya hidup, dan minat mereka. Hal ini dapat berdampak pada peningkatan rasa percaya diri dan eksplorasi identitas pribadi. Namun, di sisi lain penggunaan Instagram untuk eksplorasi identitas pribadi. Namun, di sisi lain penggunaan Instagram untuk menciptakan pencitraan diri yang sempurna juga dapat menciptakan tekanan sosial dan meningkatkan perasaan tidak memadai jika seseorang merasa tidak bisa mencapai standar tersebut serta mempengaruhi persepsi diri pengguna lainnya.

4. Pengaruh Pasar dan Konsumsi

Instagram juga telah menjadi platform yang penting bagi pengiklan dan pelaku bisnis. Melalui Instagram, merek dan perusahaan dapat mempromosikan produk dan jasa kepada jutaan pengguna. Ini berarti bahwa pengguna Instagram sering melihat konten yang berhubungan dengan konsumsi dan gaya hidup yang diinginkan. Instagram juga telah mempengaruhi industri seperti fotografi, desain grafis, dan pemasaran digital.

5. Aktivisme dan Kesadaran Sosial

Instagram juga telah menjadi alat yang kuat untuk aktivisme dan kesadaran sosial. Banyak kampanye sosial dan gerakan aktivis memanfaatkan kekuatan Instagram untuk menyebarkan pesan mereka, menggalang dukungan, dan menghasilkan perubahan sosial. Dengan cara tersebut telah membantu memperluas jangkauan pesan dan mobilisasi dukungan.

Namun, perlu diingat bahwa pengaruh Instagram terhadap perubahan sosial masyarakat tidak sepenuhnya negatif atau positif. Penggunaan yang berlebihan atau tidak sehat dari Instagram ini juga dapat menyebabkan masalah seperti kecanduan, gangguan makan, dan perasaan rendah diri. Oleh karena itu, penting bagi pengguna untuk menggunakan Instagram dengan bijak dan sehat.

Definisi Remaja

Kata “remaja” berasal dari bahasa latin itu *adolescere* yang berarti to grow atau to grow maturity (Golinko, 1984 dalam rice, 1990) Banyak tokoh yang memberikan definisi tentang remaja, seperti DeBrum (dalam rice,1990) mendefinisikan remaja sebagai periode pertumbuhan antara maasak kanak-kanak dengan masa dewasa.

Menurut Papalia dan Olds (2001) masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun. Menurut Adams dan Gullota (dalam Aaro, 1997) masa remaja menjadi masa remaja awal (13 hingga 16 atau 17 tahun) dan masa remaja akhir (16 atau 17 tahun hingga 20 tahun). Sedangkan, menurut WHO (2022) remaja merupakan fase antara masa kanak-kanak dan dewasa dalam rentang usia antara 10 hingga 19 tahun. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja dalam rentang usia antara hingga 10 hingga 18 tahun. Selain itu, menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Bencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10 hingga 24 tahun dan belum menikah.

Masa remaja juga mengalami perkembangan kognitif dan emosional. Mereka mulai mengembangkan kemampuan berpikir abstrak, berpikir kritis, dan mengambil keputusan yang lebih kompleks. Mereka juga mulai mengembangkan identitas pribadi, menjelajahi nilai-nilai dan tujuan hidup, dan membangun hubungan sosial yang lebih beragam.

Selama masa remaja, individu juga mengalami perubahan sosial yang signifikan. Mereka mungkin mulai merasa tertarik dengan kelompok teman sebaya dan mengalami tekanan untuk sesuai dengan norma-norma sosial yang ada. Hubungan dengan orang tua juga bisa mengalami pergeseran, di mana remaja mulai mencari otonomi dan independensi.

Namun, perjalanan remaja juga bisa dihadapkan pada beberapa tantangan. Beberapa remaja mungkin mengalami perubahan suasana hati yang ekstrem, kecemasan, atau depresi. Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk mendapatkan dukungan sosial, pendidikan yang baik, dan lingkungan yang aman selama periode ini.

Dalam banyak masyarakat, remaja dianggap sebagai aset berharga karena masa remaja adalah waktu yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan individu. Oleh sebab itu, penting bagi masyarakat dan individu lainnya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan kesempatan kepada remaja untuk berkembang dan mencapai potensi mereka secara positif.

Teori Identitas Diri Remaja

Menurut Gunarsa identitas dapat diartikan sebagai suatu inti pribadi yang tetap ada, walaupun mengalami perubahan bertahap dengan penambahan umur dan perubahan lingkungan. Identitas dapat diartikan sebagai tata hidup tertentu yang sudah dibentuk pada masa-masa sebelumnya dan menentukan peran sosial manakah yang harus dijalankan. Identitas merupakan hasil yang diperolehnya pada remaja, tetapi masih akan terus mengalami perubahan dan pembaharuan. Identitas merupakan suatu persesuaian dan peran sosial yang pada dasarnya mengalami perubahan.

Identitas diri remaja merujuk pada persepsi dan pemahaman remaja tentang siapa mereka sebenarnya, termasuk nilai-nilai, minat, tujuan, dan peran yang mereka pilih dalam kehidupan mereka. Ini melibatkan proses pengenalan dan penentuan jati diri yang berkembang seiring dengan perjalanan masa remaja. Identitas diri remaja dibentuk melalui pengalaman, interaksi sosial, dan eksplorasi dalam mencari tahu preferensi pribadi, potensi, dan aspirasi mereka.

Remaja mungkin menggambarkan identitas mereka melalui penampilan fisik, keberhasilan akademik, preferensi budaya atau subkultur, serta interaksi dengan kelompok teman sebaya dan keluarga. Identitas diri remaja tidaklah statis, melainkan terus berkembang dan berubah seiring dengan pertumbuhan, pengalaman, dan pemahaman yang lebih matang tentang diri mereka sendiri. Pada umumnya, remaja mengalami kebingungan dalam menemukan identitas dirinya, karena belum menemukan status dirinya secara utuh. Disisi lain, remaja merasa dirinya sudah besar, sudah dewasa, kuat menghadapi permasalahan. Namun, di sisi lain remaja tetap memiliki perasaan ketidakpastian dan kecemasan terhadap dirinya sendiri sehingga tetap membutuhkan perlindungan dan bantuan dari orang tua. Penting bagi remaja untuk memiliki kesadaran dan penerimaan terhadap identitas mereka sendiri, sehingga mereka dapat membentuk kepercayaan diri, stabilitas emosional, dan arah hidup yang positif saat memasuki masa dewasa

Pengaruh Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja

Kehadiran media sosial pada saat ini menyatukan ruang privasi seseorang dengan publik. Kegiatan masyarakat pada saat ini tidak terlepas dari media sosial. Media sosial yang sedang banyak diminati oleh khalayak saat ini adalah Instagram.

Media sosial Instagram memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembentukan identitas diri remaja. Melalui Instagram, remaja dapat secara aktif membangun dan mengungkapkan diri mereka kepada dunia luar. Platform ini menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan mereka untuk membagikan foto, video, cerita, dan pemikiran mereka kepada pengikut mereka. Dalam proses ini, remaja sering kali menggambarkan kehidupan mereka dengan cara yang mereka anggap menarik atau diinginkan oleh orang lain. Mereka dapat memilih untuk memposting foto-foto yang memperlihatkan gaya hidup tertentu, hobi, minat, dan pencapaian yang akan membentuk citra diri mereka di mata orang lain.

Namun, pengaruh Instagram juga dapat menimbulkan tekanan sosial yang kuat pada remaja untuk memenuhi standar kecantikan dan popularitas yang ditetapkan oleh platform tersebut. Hal ini dapat berdampak negatif pada identitas diri mereka, karena mereka mungkin merasa tidak puas dengan penampilan atau kehidupan mereka yang sebenarnya. Selain itu, perbandingan yang berlebihan dengan pengguna lain yang tampaknya lebih sempurna atau sukses juga dapat merusak harga diri remaja.

Instagram juga dapat menyebabkan remaja melakukan perbandingan sosial dengan orang lain. Melihat foto-foto dan kehidupan yang sempurna dari orang lain di platform ini dapat membuat remaja tidak puas dengan diri mereka sendiri. Hal ini dapat mempengaruhi harga diri dan persepsi diri mereka. Yang memungkinkan remaja untuk mengikuti kehidupan selebriti dan tokoh publik yang mereka kagumi, remaja dapat terpengaruh oleh gaya hidup, penampilan, dan nilai-nilai yang dipromosikan oleh tokoh-tokoh tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi cara remaja membangun identitas mereka sendiri.

Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk mengembangkan kesadaran diri yang kuat, memahami bahwa apa yang mereka lihat di Instagram hanyalah potongan kecil dari kehidupan orang lain, dan tetap setia pada nilai-nilai dan minat pribadi mereka.

Penggunaan Instagram dengan waktu yang lama memiliki peran dalam membentuk kepribadian dan identitas diri remaja. Kebebasan bersosial media yang digunakan dalam waktu yang lebih lama itulah menjadi alasan mengapa pada akhirnya media sosial Instagram berperan sangat penting dalam pembentukan diri identitas remaja.

1. Instagram Sebagai Jembatan Dalam Membentuk Identitas Diri Yang lebih Baik Bagi Remaja

Instagram dapat menjadi jembatan yang memungkinkan remaja untuk membentuk identitas diri yang lebih baik. Pertama, platform ini memberikan kesempatan kepada remaja untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Mereka dapat mengunggah foto-foto atau video yang mencerminkan hobi, seni, atau aktivitas yang mereka sukai. Dengan berbagai konten yang autentik dan berdasarkan minat mereka, remaja dapat menemukan diri mereka sendiri dan mengekspresikan identitas mereka dengan lebih baik.

Selain itu, Instagram memberikan platform untuk remaja menggali dan menghargai keberagaman. Mereka dapat mempelajari dan menghargai budaya, gaya hidup, dan pandangan dunia yang berbeda melalui eksplorasi konten dari pengguna lain. Hal ini dapat membantu remaja dalam membangun identitas diri yang terbuka, toleran, dan menghormati perbedaan. Namun, penting bagi remaja untuk menjaga keseimbangan dan kesadaran saat menggunakan Instagram dalam membentuk identitas diri mereka. Mereka perlu menyadari bahwa platform ini hanya sebagian kecil dari kehidupan mereka dan tidak menggantikan pengalaman maupun interaksi di dunia nyata. Tetap memprioritaskan hubungan yang mendukung di luar dunia maya, memelihara minat dan bakat secara langsung, serta memastikan bahwa identitas diri yang dibentuk didasarkan pada nilai-nilai yang positif dan autentik.

Akan tetapi, para remaja sering kali memahami konsep pemahaman tersebut tetap belum bisa menerimanya. Mereka memahami kenyataan termasuk membedakan sesuatu yang bisa mereka lakukan maupun tidak bisa mereka lakukan. Dalam kehidupan nyata, seorang remaja akan berperilaku sesuai dengan keadaan dan lingkungannya sendiri, namun di Instagram mereka merasa memiliki ruang untuk membentuk pribadi yang baru bagi diri mereka sendiri.

Para remaja cenderung membagikan foto versi terbaiknya di Instagram, dan tidak jarang mereka menghiasi foto-foto tersebut dengan filter yang membuat semakin menarik untuk dilihat. Remaja membentuk citra dirinya sesuai dengan apa yang ingin mereka tampilkan di ruang publik khususnya di media sosial Instagram. Mereka akan membentuk citra diri baru agar terlihat lebih baik dari kehidupan nyata mereka.

Pada dasarnya, didalam kehidupan sehari-hari persepsi realistis sudah tertanam dalam diri remaja namun dengan kemunculan media sosial Instagram membuat remaja tersebut merasa memiliki ruang yang baru untuk membentuk versi baru dari diri mereka sendiri.

2. Peran Instagram Sebagai Media Untuk Mengungkapkan Emosi Bagi Remaja

Instagram memiliki peran yang signifikan sebagai media untuk mengungkapkan emosi bagi remaja. Platform ini memberikan ruang bagi remaja untuk mengekspresikan perasaan mereka melalui berbagai cara. Diantaranya melalui foto dan video, remaja dapat mengabadikan momen-momen penting dalam hidup mereka dan membagikannya dengan orang lain. Mereka dapat menggunakan filter, teks, atau stiker untuk mengekspresikan suasana hati atau emosi yang sedang mereka rasakan. Dengan berbagi foto atau video yang mencerminkan emosi mereka, remaja dapat mengekspresikan diri mereka dengan lebih visual dan artistik.

Selain itu, Instagram juga memungkinkan remaja untuk menggunakan fitur Stories atau Live untuk berbagi momen secara real time. Hal ini memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengungkapkan emosi mereka secara spontan dan langsung kepada pengikut mereka. Mereka dapat berbicara tentang perasaan mereka, mengungkapkan kegembiraan, atau mencurahkan kekhawatiran mereka.

Mereka melakukannya supaya mendapatkan perhatian dari seseorang yang menjadi penyebab mereka bersedih atau mendapatkan respon dari teman-teman terdekatnya. Instagram Stories tersebut dibuat agar membuat seseorang yang melihatnya merasa simpatik.

Namun, penting bagi remaja untuk mengingat bahwa meskipun Instagram menjadi media yang berguna untuk mengungkapkan emosi, ini tidak menggantikan komunikasi langsung dan dukungan nyata dari keluarga dan teman dekat. Penting bagi mereka untuk membangun jaringan sosial offline yang kuat dan memperoleh dukungan emosional yang diperlukan di dunia nyata.

3. Peran Instagram Sebagai Media Untuk Menghibur Diri Bagi Remaja

Instagram memiliki peran yang signifikan sebagai media untuk menghibur diri bagi para remaja. Platform ini menyediakan beragam konten yang dapat menghibur dan menghilangkan kebosanan. Para remaja dapat menemukan berbagai jenis konten yang menyenangkan, termasuk meme lucu, video komedi, tantangan, dan hiburan kreatif lainnya. Para remaja dapat menemukan konten tersebut melalui fitur Explore di Instagram yang disesuaikan dengan minat dan preferensi mereka. Mereka juga dapat menjelajahi berbagai akun dan hashtag yang menawarkan hiburan sesuai dengan minat mereka. Dengan melihat konten

yang menghibur, remaja dapat mengalami moment positif yang membantu mengurangi stres dan meningkatkan suasana hati mereka.

Selain itu, Instagram juga merupakan tempat yang populer bagi selebriti, artis, dan influencer untuk berbagi konten mereka. Remaja dapat mengikuti akun-akun ini dan mendapatkan akses ke konten eksklusif, seperti kehidupan sehari-hari selebriti, musik, mode, dan tren terkini. Melalui Instagram, remaja dapat mengikuti perkembangan terbaru di industri hiburan dan mengikuti idola mereka, yang menjadi sumber hiburan dan inspirasi.

Namun, penting bagi remaja untuk menggunakan Instagram dengan bijak dan seimbang. Mereka perlu mengatur waktu dengan baik untuk memastikan bahwa penggunaan media sosial tidak mengganggu tanggung jawab, tugas sekolah, atau interaksi sosial di dunia nyata. Menghibur diri di Instagram seharusnya menjadi tambahan nilai positif dalam kehidupan sehari-hari, bukan pengganti pengalaman nyata dan hubungan interpersonal yang bermakna.

KESIMPULAN DAN SARAN

Instagram memiliki dampak positif dan negatif. Efek positif dari penggunaan Instagram telah mempengaruhi perubahan sosial menjadi lebih baik, namun efek negatifnya menyebabkan perubahan sosial di masyarakat yang menghilangkan nilai-nilai atau norma-norma masyarakat. Instagram memiliki dampak besar pada perubahan sosial di masyarakat. Instagram memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan sosial di masyarakat, termasuk komunikasi dan keterhubungan, pengaruh visual dan standar kecantikan, peningkatan pencitraan diri dan personal branding, pengaruh pasar konsumsi, aktivisme dan kesadaran sosial.

Platform ini mempunyai bagian yang penting, seperti sebagai sarana perluasan diri dalam kehidupan sosial remaja, cara untuk menegaskan diri dalam kehidupan sosial anak muda dengan memahami apa yang terjadi di sekitar mereka dan memberikan informasi tentang diri mereka kepada publik. Selain itu, Instagram berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan minat pribadi. Sebagai tempat bercakap-cakap dengan konten yang diunggah oleh pengguna lain dan juga sebagai sarana untuk mengungkapkan emosi, terkadang remaja juga kurang memahami akibat dari mengungkapkan emosi, khususnya di Instagram. Oleh karena itu, terdapat bukti bahwa remaja tersebut tidak memiliki kestabilan emosi yang cukup. Kemudian

Instagram menjadi ajang membangun citra diri yang baru, untuk memberikan kesan kehidupan yang lebih menarik di dunia maya dibandingkan di dunia nyata.

DAFTAR REFERENSI

- ARIS, T. H. PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL REMAJA DALAM MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL DI DESA PATIKARYA KECAMATAN BONTOSIKUYU.
- Asri, D. N. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya konsep diri remaja (studi kualitatif pada siswa SMPN 6 Kota Madiun). *Jurnal Konseling Gusjigang*, 6(1).
- Djazifah, N. (2012). Proses Perubahan Sosial di Masyarakat. *Yogyakarta: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Felita, P., Siahaja, C., Wijaya, V., Melisa, G., Chandra, M., & Dahesihsari, R. (2016). Pemakaian media sosial dan self concept pada remaja. *MANASA*, 5(1), 30-41.
- Firdaus, A., & Mahargia, Y. (2018). *Pengetahuan dan sikap remaja terhadap penggunaan Napza di sekolah menengah atas di Kota Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Fitri, I. K. (2020). *Peran Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja Di Man 11 Jakarta* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Goa, L. (2017). Perubahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. *SAPA-Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 2(2), 53-67.
- Hayati, L. (2018). Konsep diri anak-anak pengguna aktif media sosial. *Society*, 6(2), 58-64.
- Idaman, N., & Kencana, W. H. (2021). Identitas Virtual Remaja Pada Media Sosial Instagram. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(1), 1-9.
- Khoerunnisa, R., Selian, T. M., & Nurvikarahmi, T. (2021). Peranan Penggunaan Instagram terhadap Kepercayaan Diri Remaja. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8723-8731.
- Marius, J. A. (2006). Perubahan sosial. *Jurnal Penyuluhan*, 2(2).
- Mubaroq, H., & Hidayati, Y. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Dan Facebook Dalam Pembentukan Budaya Alone Together Pada Kalangan Remaja Di Desa Ambulu Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. *POPULIKA*, 10(2), 54-61.
- Nainggolan, V., Rondonuwu, S. A., & Waleleng, G. J. (2018). Peranan media sosial Instagram dalam interaksi sosial antar mahasiswa fakultas ilmu sosial dan politik UNSRAT Manado. *ACTA Diurna Komunikasi*, 7(4).
- Naninda, T., & Edy Purwo, S. (2022). *Peran Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja SMK Negeri 1 Klaten* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & Santoso, M. B. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1).

- Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Komunika*, 1(1), 18-29.
- Ramdhanu, C. A. (2019). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Identitas Diri. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 3(01), 7-17.
- Sakti, B. C., & Yulianto, M. (2018). Penggunaan media sosial instagram dalam pembentukan identitas diri remaja. *Interaksi Online*, 6(4), 490-501.
- Syahaeni, A. (2020). Pembentukan konsep diri remaja.
- Wiyanti, R. (2019). Status Identitas Diri Remaja (Studi Deskriptif Pada Masyarakat Marjinal Di Kota Semarang). *Skripsi. (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang*.